

ABSTRAK

Wili Ramdan: *Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah (Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mandalajati Kota Bandung).*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh MI Miftahul Huda yang menjadi tempat penelitian memiliki konsep pendidikan karakter yang unik dan khas yaitu pendidikan karakter tauhid terintegrasi dalam kurikulum dan pembelajaran agar peserta didiknya memiliki pengetahuan dan pelaksanaan yang bisa mendekatkan dirinya kepada sang pencipta Allah Swt dan Rasulnya Nabi Muhammad Saw.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang masalah dari mulai latar alamiah madrasah, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, analisis SWOT dan indikator pendidikan karakter yang dikaitkan dengan manajemen pendidikan karakter tauhid, faktor penunjang dan penghambat serta indikator keberhasilan manajemen pendidikan karakter di MI Miftahul Huda.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa pendidikan karakter perlu dilakukan dan dibutuhkan mengingat pemerintah saat ini sedang mendengungkan kembali setelah adanya landasan hukum yang dibuat dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 2, UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Permendiknas No 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif yaitu menggambarkan dan mengungkapkan fakta yang ada kemudian dijelaskan secara deskriptif dengan kata-kata atau uraian. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik wawancara, teknik observasi dan teknik menyalin atau dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini data yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa latar alamiah MI Miftahul Huda Mandalajati Kota Bandung didirikan atas dasar semangat pengajian warga Mandalajati yang menginginkan masyarakatnya agar selalu mendekatkan dirinya kepada Allah Swt dan Rosulnya Nabi Muhammad Saw. Perencanaan pendidikan karakter dilakukan oleh tim khusus kurikulum Yayasan Fathul Huda Kota Bandung yang dibuat dalam sebuah buku khusus pendidikan karakter. Pengorganisasian pendidikan karakter dilakukan dengan struktur organisasi yang jelas, tugas dan tanggung jawab, serta deskripsi pekerjaan yang sudah dibuat seminggu sebelum tahun pembelajaran dimulai. Pengarahan pendidikan karakter dilakukan dengan adanya buku panduan pendidikan karakter, mengundang Ustadz untuk pengajian, dan penjelasan dan penguatan dari Kepala Madrasah. Pengendalian pendidikan karakter dilakukan dengan cara monitoring ke setiap kelas 4 kali setahun dan evaluasi setiap 3 bulan sekali untuk mengukur keberhasilan pendidikan karakter. Faktor penunjang pendidikan karakter adalah SDM, sarana dan prasarana, penguatan kompetensi tahfidz dan pengembangan e-learning sedangkan faktor penghambat pendidikan karakter adalah sarana dan prasarana, kematangan konsep, standar mutu pendidikan, cara pandang masyarakat terhadap pendidikan. Keberhasilan pendidikan karakter dapat diketahui dari kriteria keberhasilan, efektif dan efisien manajemen pendidikan karakter.